

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SD GMT KUANINO 1 KOTA KUPANG

Sesilia Kein¹, Corenelia Naitili²

Email: sesilyakeyn@gmail.com¹, amandacornelia793@gmail.com²

Universitas Citra Bangsa

ABSTRAK

Sesilia Hingi Kein. 2024. "Analisis Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Dalam Pembelajaran IPAS di Kelas V SD GMT Kuanino 1 Kota Kupang". Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Citra Bangsa, Pembimbing 1. Femberianus S. Tanggur, S.Pd.,M.Pd ; Pembimbing 2. Cornelia .A. Naitili, S.Pd., M.Pd. Motivasi belajar intrinsik merupakan motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau dorongan maupun penggerak dari dalam diri siswa dalam kecepatan merespon kegiatan belajar untuk melakukan sesuatu misalnya pemahaman materi dalam proses belajar untuk mencapai tujuan akhir yang efektif. Dalam memberikan motivasi belajar intrinsik siswa dalam pembelajaran IPAS maka guru perlu adanya penerapan metode-metode baru dalam mengajar sehingga siswa tidak mudah bosan dalam belajar. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru kelas V, Kepala Sekolah dan Siswa kelas V SD GMT Kuanino 1 Kota Kupang yang menghasilkan data tentang motivasi belajar intrinsik siswa dalam pembelajaran IPAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar tersendiri dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukan bahwa adanya upaya dan dorongan dari guru dalam membangkitkan motivasi belajar dalam diri siswa. Adapun upaya yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar yaitu, guru memberikan metode mengajar yang bervariasi, memaksimalkan fasilitas sarana, media pembelajaran, memaksimalkan kepribadian dalam pribadi guru, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Intrinsik, Pembelajaran IPAS.

ABSTRACT

Sesilia Hingi Kein. 2024. "Analysis of Students Intrinsic Learning Motivation in Science Learning in Grade V of GMT Kuanino 1 Elementary School, Kupang City". Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Citra Bangsa University, Supervisor 1. Femberianus S. Tanggur, S.Pd.,M.Pd ; Supervisor 2. Cornelia .A. Naitili, S.Pd., M.Pd. Intrinsic learning motivation is learning motivation that comes from within the student themselves or the drive or driving force from within the student in the speed of responding to learning activities to do something, for example understanding the material in the learning process to achieve effective final goals. In providing intrinsic learning motivation for students in science learning, teachers need to apply new methods in teaching so that students do not get bored easily in learning. This research method is a type of qualitative research using descriptive methods. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. The type of research used by the researcher is qualitative research using a descriptive approach. The data collection techniques used by the researcher are interviews, observations and documentation with grade V teachers. The Principal and Grade V Students of GMT Kuanino 1 Elementary School, Kupang City which produces data on students' intrinsic learning motivation in science learning. The results of the study showed that students have their own learning motivation and play an active role in the learning process. This shows that there is effort and encouragement from teachers in raising learning motivation in students. The efforts made by teachers in the teaching and learning process, teachers provide varied teaching methods, maximize facilities, learning media, maximize the personality of the teacher, and create a pleasant learning atmosphere.

Keywords: Intrinsic Learning Motivation, Science Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu fondasi dan pilar utama bagi perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Dengan melalui pendidikan, masyarakat mampu dalam mengembangkan potensi dari dalam diri, berpola pikir yang kritis, bertanggung jawab, berakhlak yang mulia, meningkatkan kapasitas intelektual, keterampilan, dinamis, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Istiarsono, 2016). Namun saat ini, pendidikan dihadapkan dengan beragam permasalahan yang kompleks dan memerlukan perhatian serius. Permasalahan pendidikan saat ini tidak biasa dipandang dengan sebelah mata, mengikat dampaknya yang luas pada perkembangan masyarakat dan negara. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah infrastruktur pendidikan yang kurang memadai. Banyak sekolah yang sering mengalami kekurangan sarana dan prasarana, seperti kurangnya fasilitas olahraga, kurangnya buku siswa dan buku guru, gedung sekolah yang rusak, perpustakaan yang minimum, dan akses internet yang terbatas.

Pendidikan itu sendiri merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses pendidikan yang dialami oleh manusia dalam proses perkembangannya sangat berpengaruh pada perkembangan itu sendiri. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Adanya proses belajar, menyebabkan manusia senantiasa dapat mengembangkan dirinya serta mengactualisasikan segala kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan secara sederhana adalah proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Tugas dan peranan guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas, yang lazim disebut proses belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran tersebut sangat bergantung pada diri setiap siswa. Salah satunya adalah pembelajaran IPAS di sekolah dasar (Kurniasih, 2018).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan disiplin ilmu yang memfokuskan pada pemahaman mengenai makhluk yang hidup dan benda yang mati di alam semesta ini, juga interaksi diantara mereka. Ini juga melibatkan studi tentang kehidupan individu manusia sebagai makhluk sosial, dengan menggabungkan berbagai pengetahuan lain yang disusun secara logis dan terstruktur termasuk analisa sebab dan akibat. Siswa di SD ketika mempelajari lingkungan disekitarnya, mereka dapat melihat dan mengalami kejadian di alam dan sosial sebagai satu kesatuan secara umum, dan siswa mulai dilatih dengan dibiasakan untuk mengamati atau mengobservasi, mengeksplorasi, dan yang menjadi fondasi penting sebelum siswa belajar mengenai konsep dan topik yang lebih mendalam pada mata pelajaran IPA dan IPS yang akan dipelajari mereka di SMP (Apriliani & Rahmi, 2023). Dalam proses belajar mengajar hasil belajar dapat dipengaruhi salah satunya yaitu dengan motivasi belajar. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Pembelajaran IPAS diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPAS di sekolah juga dapat dipengaruhi oleh bagaimana motivasi belajar siswa sendiri. (Surahman, 2014).

Motivasi belajar dapat dikatakan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan siswa aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, sehingga nantinya diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai serta hasil yang diperoleh juga optimal. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa juga menjadi hal yang penting dalam mengetahui tinggi rendahnya suatu motivasi yang dimiliki. Selain itu, motivasi belajar dari siswa salah satunya memiliki suatu hubungan yang cukup erat dengan Implementasi Kurikulum saat ini yang nantinya akan menentukan suatu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari, dkk., 2022).

Motivasi intrinsik merupakan dorongan dan penggerak yang menjadi penentu kecepatan siswa dalam merespon kegiatan belajar mereka yang berasal dari dalam diri individu untuk

melakukan sesuatu (Abadi & Sugiyono, 2019). Motivasi intrinsik ini berasal dari pembelajar itu sendiri dimana emosi, ambisi, dan sikap mereka sendiri terhadap tujuan pembelajaran. Motivasi ini tidak membutuhkan imbalan nyata kecuali aktivitas itu sendiri. Tujuan dari adanya motivasi intrinsik ialah untuk mendapatkan dampak positif internal tertentu, yaitu perasaan kompeten atau memiliki kemampuan. Jadi, semakin besar motivasi belajar intrinsik maka akan semakin besar pula usaha untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, tidak pantang menyerah, giat belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Asmar, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tentang Analisis Motivasi Belajar Intinsik Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Kelas V SD GMIT Kuanino 1 Kota Kupang, melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dipaparan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Kelas V Dalam Peroses Pembelajaran IPAS

Motivasi belajar intrinsik merupakan motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau dorongan maupun penggerak dari dalam diri siswa dalam kecepatan merespon kegiatan belajar untuk melakukan sesuatu misalnya pemahaman materi dalam proses belajar untuk mencapai tujuan akhir yang efektif. Motivasi belajar juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan gaya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya yang ada dapat tercapai yang dimana motivasi belajar intrinsik siswa tersebut akan memberikan peranan penting dalam memberikan semangat, dorongan, gairah, dan rasa senang dalam peroses belajar.

Motivasi belajar intrinsik siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu masalah yang kerap dihadapi oleh guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa. Memberikan motivasi belajar kepada siswa dalam proses belajar mengajar dapat menjadi tugas yang menentang bagi seorang guru. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 23-25 juli 2024 di Kelas V SD GMIT Kuanino 1 Kota kupang peneliti menemukan bahwa selama proses belajar mengajar siswa terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran IPAS oleh karena dalam proses pembelajaran tersebut terlihat bahwa, guru mempunyai strategi tersendiri dalam meningkatkan motivasi belajar intrinsik siswa yaitu dengan membuatnya menjadi lebih aktif, kreatif dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Siswa yang aktif akan memiliki dorongan didalam dirinya sendiri untuk selalu belajar dan merasa semangat ketika dihadapkan masalah karena memiliki keinginan untuk memecahkannya.

2. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Dalam Pembelajaran IPAS

Dalam meningkatkan motivasi belajar perlu adanya upaya dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar yang tinggi. Oleh karena itu, guru perlu mempunyai upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Peran guru berpusat pada mendidik anak dengan memberikan pengarahan dan motivasi dalam belajar siswa serta membimbing dan mendukung siswa dalam belajar, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan penghargaan atas usaha yang dilakukan siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberi fasilitas, media, dan pengalaman belajar, serta membantu mengembangkan aspek- aspek kepribadian siswa seperti, sikap. Pelaksanaan pembelajaran yaitu adanya interaksi guru dan peserta didik di lingkungan belajar dengan memanfaatkan sarana dan prasarana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dari upaya tersebut di atas, dilakukan oleh guru kelas V SD GMIT Kuanino 1. Hasil

observasi menunjukkan bahwa upaya guru dalam memberikan motivasi belajar intrinsik dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah:

Pilih metode belajar yang bervariasi dan tepat

1. Menggunakan dan memanfaatkan media belajar
2. Memaksimalkan fasilitas pembelajaran dan sarana prasarana
3. Meningkatkan kualitas guru
4. Menciptakan suasana belajar yang asik dan menyenangkan
5. Faktor Pendukung Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Dalam Pembelajaran IPAS

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 23-25 juli 2024, yaitu menunjukkan bahwa faktor pendukung motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS yang paling mendasar yaitu motivasi belajar dan semangat belajar dari dalam diri siswa itu sendiri. Selain itu sarana prasarana fasilitas pendukung pembelajaran juga merupakan suatu dukungan yang perlu dipersiapkan dan dari segi materi pembelajaran, lebih dan lebih menarik yang membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

3. Faktor Penghambat Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Dalam Pembelajaran IPAS

Selain adanya faktor pendukung motivasi belajar intrinsik siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas. Terdapat juga faktor- faktor yang menjadi penghambat dalam motivasi belajar intrinsik siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Faktor penghambat biasanya membawa dampak buruk bagi keberlangsungan guru dan siswa selama proses belajar maupun mengajar. Dampaknya adalah kegiatan pembelajaran berdiferensiasi belum dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa. Dalam mencapai keberhasilan dalam memberikan motivasi belajar tersebut perlu adanya upaya tersendiri dalam mendorong siswa. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan guru kelas V dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran IPAS adalah 1) Guru memilih metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi. 2) Menggunakan dan memanfaatkan media belajar. 3) Memaksimalkan fasilitas pembelajaran dan sarana prasarana. 4) Meningkatkan kualitas guru. 5) Menciptakan suasana belajar yang asik dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari hasil observasi penelitian yang diperoleh dilapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa: dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran IPAS adalah 1) Guru memilih metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi. 2) Menggunakan dan memanfaatkan media belajar. 3) Memaksimalkan fasilitas pembelajaran dan sarana prasarana. 4) Meningkatkan kualitas guru. 5) Menciptakan suasana belajar yang asik dan menyenangkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa diharapkan dapat menyadari pentingnya motivasi belajar dalam diri mereka untuk meningkatkan hasil belajar, untuk meningkatkan kualitas pribadi merdeka kearah jenjang pendidikan selanjutnya.
 - b. Siswa diharapkan dapat lebih mampu lagi dalam meningkatkan motivasi dalam kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi Guru
 - a. Guru disarankan untuk lebih memperhatikan, mendorong, mengarahkan peserta didik dalam belajar guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena dengan adanya memberikan motivasi belajar, peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar.
 - b. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang hangat, terbuka, humoris, demokratis dan penuh kekeluargaan supaya siswa tidak merasa jenuh dan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berdiferensiasi di kelas.
 - c. Guru harus tetap memberikan contoh dan mampu dalam mengelolah kelas selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah diharapkan dapat mengalokasikan waktu pembelajaran dengan lebih tepat dalam menetapkan jadwal pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.
 - b. Sekolah hendaknya memberikan motivasi belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dapat menujung peningkatan hasil belajar yang baik.
4. Bagi Orang tua

Orang tua harus tetap menjadi partner bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan meningkatkan komunikasi dan kerja sama yang positif sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya.
5. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini bisa menjadi acuan dalam melakukan penelitian lain khususnya penelitian tentang motivasi belajar intrinsik siswa dalam pembelajaran IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmar, R., Kurniawan, O., & Hermita, N. (2019). Analisis Motivasi Intrinsik Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(1), 93-100.
- Istriasono, Z. (2016). Tentang Pendidikan Era Globalisasi Kajian Teoretik. *Intelegensia. Jurnal Pendidikan dan pembelajaran* 1(2),19-24
- Rahmi, N. A., & Sumarmin, R. (2019). Analisis Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP di Kota Padang. *Jurnal Atrium Pendidikan Biologi*, 2(3), 232-138.
- Sari, Y, & Setiawati, M. (2022). Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X DI SMA 1 IX Koto Sungai Lasi. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(4), 131-138.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif R & D*, Bandung: Alfabes
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 73–82.
- Surahman, Paudi, R, I & Tureni, D., (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3 (4), 91-107.
- Suranto, (2015). “Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta),” *Jurnal. Pendidik. Ilmu Sos*, 25, (2), 11–19.
- Swartningsih, (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan kehidupan Kelas 1 Semester Genap SMP 4 Monta Tahun Pelaksanaan 2020. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 1(2), 80-94.
- Wahyuni. (2017). Analisis Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran Fisika, *Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika*, 3(1), 90-99.
- Yassha, P. M & Setiawati, M (2022). Hubungan Partisipasi Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi

siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(2), 257-262